

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Remaja adalah seseorang yang berusia 10 tahun sampai dengan 18 tahun (Kemenkes RI, 2014). Menurut BKKBN, remaja adalah seseorang yang memiliki rentang usia 10 tahun sampai dengan 24 tahun serta belum menikah (Anugrahadi, 2019). Sedangkan menurut WHO, remaja adalah pendudukan yang memiliki usia 10 tahun sampai dengan 19 tahun (Kusumaryani, 2017).

Remaja memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, hal ini membuat rasa penasaran pada remaja pun meningkat. Salah satu perilaku yang membuat remaja penasaran adalah merokok. Rokok adalah gulungan tembakau yang digulungkan menggunakan kertas atau benda sejenisnya dengan ukuran sejari kelingking manusia dan dihisap setelah dibakar pada bagian ujungnya (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2017). Sedangkan menurut PP RI No.109 (2012) Rokok merupakan salah satu benda yang mengandung tembakau dengan tujuan untuk dibakar lalu dihisap yang dapat dibedakan menjadi rokok kretek, rokok putih, cerutu yang didapatkan dari tanaman *nicotina tabacum*, *nicotina rustica*, dan jenis lainnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar. Jadi dapat disimpulkan bahwa rokok adalah sesuatu benda yang mengandung tembakau dan juga terdapat bahan kimia lainnya yang berbahaya yang dilintingkan dengan menggunakan kertas atau daun-daunnya yang penggunaannya dengan cara membakar pada bagian ujungnya dan lalu dihisap.

Menurut WHO dalam Kementerian Kesehatan RI (2018) salah satu penyebab kematian di dunia yang sulit dicegah adalah penggunaan tembakau dan setiap tahunnya tercatat 6 juta kematian akibat tembakau. Prevalensi merokok pada usia 10 tahun-18 tahun di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 9,1% pada tahun 2018, yang sebelumnya pada tahun 2016 adalah 8,8% dan pada tahun 2013 7,2%, selain itu jumlah perokok pada usia diatas atau sama dengan 10 tahun pada tahun 2013 sebanyak 28,8% dan pada tahun 2018 sebanyak 29,3% (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan,

2018). Dari prevalensi tersebut dapat dilihat bahwa jumlah remaja yang merokok di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Remaja memiliki banyak faktor yang mendorong mereka untuk merokok. Faktor-faktor tersebut adalah usia, pengetahuan, kegiatan, sikap, ataupun melihat iklan. Selain itu, ajakan teman dan mencontoh anggota keluarga yang merokok juga merupakan salah satu faktor yang paling banyak ditemukan pada remaja yang merokok. Pada tahap ini remaja akan cenderung mengikuti perilaku negatif didalam lingkungan keluarga, teman dan masyarakat, maka keluarga mempunyai pengaruh besar untuk remaja merokok (Mahabbah & Fithria, 2019).

Remaja cenderung menikmati sensasi merokok tanpa mengetahui zat yang terdapat didalam rokok. Rokok mengandung 4000 jenis senyawa kimia, 400 zat berbahaya, dan 43 zat karsinogenik dengan zat yang mendominasi didalam rokok adalah karbonmonoksida, tar, dan nikotin, dan terdapat zat berbahaya lainnya (Kemenkes RI, 2017). Merokok dapat menyebabkan banyak penyakit. Menurut WHO (2019) penyakit yang timbul akibat merokok diantaranya adalah kanker, serangan jantung, stroke, TBC, asma, penyakit saluran pencernaan, dan sebagainya.

Remaja yang sudah mengetahui dampak dari merokok memiliki keinginan untuk berhenti merokok. Namun terkadang usaha yang dilakukan oleh remaja untuk berhenti merokok cenderung gagal dan tidak dilanjutkan karena dengan cara yang salah. Berhenti merokok dapat dilakukan dengan menggunakan terapi-terapi komplementer contoh terapi yang dapat digunakan adalah terapi SEFT, pengganti nikotin, dan hypnotherapy. Namun masih sangat sedikit remaja yang mengetahui cara-cara tersebut.

Maka dari fenomena yang ada diperlukan sebuah media edukasi yang digunakan untuk menambah pengetahuan remaja tentang dampak dari merokok dan cara mengatasinya. Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah buku saku. Buku saku merupakan salah satu media edukasi yang memuat materi-materi singkat tetapi jelas dan menarik karena didalamnya terdapat gambar-gambar. Penulis berkeinginan untuk membuat buku saku tentang permasalahan rokok pada remaja dan cara mengatasinya. Buku saku ini dapat dimanfaatkan remaja untuk menambah pengetahuan.

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Memberikan pengetahuan kepada remaja tentang rokok dan cara untuk berhenti merokok dengan cara memberikan buku saku tentang permasalahan rokok pada remaja dan cara mengatasinya.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang rokok
- b. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak dari merokok
- c. Meningkatkan pengetahuan remaja tentang terapi berhenti merokok
- d. Meningkatkan kemampuan remaja dalam melakukan terapi berhenti merokok

I.3 Target Luaran

Target yang diharapkan dari pembuatan buku saku ini adalah terciptanya sebuah buku saku yang dimana bertujuan untuk menambah pengetahuan remaja tentang rokok dan bahaya dari merokok, serta cara untuk berhenti merokok. Didalam buku saku ini berisikan materi tentang pengertian rokok, zat didalam rokok, faktor-faktor yang menyebabkan seseorang merokok, serta penyakit yang timbul akibat rokok. Serta terdapat pula terapi-terapi untuk berhenti merokok. Luaran dari karya ini adalah produk buku saku yang berjudul “Permasalahan Rokok Pada Remaja dan Cara Mengatasinya” yang sudah mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan jenis HKI Hak Cipta.